

**PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak.)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

DEA ANANTA

NPM: 2212020044

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

DEA ANANTA

NPM : 2212020044

Judul :

**PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

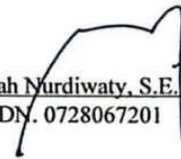
Tanggal : 17 Juni 2026

Pembimbing I



Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0711128803

Pembimbing II



Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh :

DEA ANANTA

NPM : 2212020044

Judul :

**PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2025**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 19 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M. Si. Ak. CA.
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA.



Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Anan Tohari, M. Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dea Ananta
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Malang, 8 Juli 2024
NPM : 2212020044
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juli 2026
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features the Indonesian national emblem (Garuda) at the top, the number '10000' in large digits, and the text 'SERBUK BELA KUPAS' and 'TIMPEL'.

DEA ANANTA
NPM : 2212020044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Semua yang terjadi kemarin, jadikan ku yang hari ini. Akan ada masa depan bagi semua yang bertahan.

(Satu - Satu, Idgitaf)

Doa ibu menyelimuti setiap langkahku. Ke manapun aku pergi, di manapun aku ditempatkan, aku bersama – sama dengan doanya.

(Zarry Hendrik)

Karya ini di Persembahkan Untuk :

Tidak ada kata yang paling berkesan kecuali halaman persembahan yang ditujukan untuk beberapa orang yang paling mengesankan dalam hidup penulis, yaitu :

1. **Ayah** dan **Ibu** saya tercinta, yang selalu menjadi tempat pulang terbaik, penyemangat di saat lelah, dan penguat di saat hampir menyerah. Terima kasih atas setiap do'a yang dipanjatkan dalam diam, setiap pengorbanan yang tidak pernah diceritakan, dan setiap kasih sayang yang tidak pernah berkesudahan.
2. **Diri sendiri**, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah. Karya ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, do'a, dan air mata tidak pernah sia – sia.

ABSTRAK

Dea Ananta: Pengaruh *Leverage*, *Audit Tenure*, Komite Audit, dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2025.

Kata Kunci: *Leverage*, *Audit Tenure*, Komite Audit, *Financial Distress*, Integritas Laporan Keuangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integritas laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya. Meskipun perusahaan sektor keuangan berada di bawah pengawasan yang ketat, masih terdapat kasus penyajian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan secara sebenarnya sehingga dapat menurunkan kepercayaan publik. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *audit tenure*, komite audit, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan *audit tenure* dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan, *leverage*, *audit tenure*, komite audit, dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi struktur pendanaan perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi integritas laporan keuangan yang disajikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDIT TENURE*, *KOMITE AUDIT*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2025”** ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Diah Nurdiwaty, S.E., M. SA. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung, memberikan motivasi, serta do'a yang tidak pernah terhenti dan menjadi penopang utama dalam setiap langkah kehidupan dan perjalanan pendidikan penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat penulis, WA Rosmina, Salma Aura Safina, Mechtildis Novania Ladu, dan Aldora Rahma Septia, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, doa, motivasi, serta menjadi tempat berbagi suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikannya. Semoga segala

kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan di masa yang akan datang.

8. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan pada penelitian ini di masa mendatang.

Kediri, 3 Juli 2026



Dea Ananta
NPM : 2212020044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	12
1. Teori <i>Agency</i>	12
2. Integritas Laporan Keuangan	13
3. <i>Leverage</i>	17
4. <i>Audit Tenure</i>	21
5. Komite Audit	25
6. <i>Financial Distress</i>	27
B. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined. 36
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	36 Error!
2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	Error!
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	38
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	39
5. Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit dan <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	40
C. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian	44
1. Pendekatan Penelitian	44
2. Teknik Penelitian	44
B. Definisi Operasional	45
1. Integritas Laporan Keuangan (Y)	45
2. <i>Leverage</i> (X_1)	46
3. <i>Audit Tenure</i> (X_2)	46
4. Komite Audit (X_3)	47
5. <i>Financial Distress</i> (X_4)	48
C. Populasi Dan Sampel.....	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
D. Prosedur Penelitian	51
E. Tempat Dan Waktu Penelitian	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Waktu Penelitian	56
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Variabel Dependen (Y)	59
2. Variabel Independen.....	63
3. Uji Asumsi Klasik	74
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
5. Koefisien Determinasi (R^2)	82
6. Pengujian Hipotesis	83
B. Pembahasan	85
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	85
2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	86
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	87
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan....	88
BAB V PENUTUP.....	90

A.	Simpulan.....	90
B.	Implikasi Penelitian	91
C.	Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor Keuangan terhadap PDB	2
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	42
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	55
Gambar 4. 1 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) Tahun 2025.....	60
Gambar 4. 2 Modal Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) Tahun 2025.....	60
Gambar 4. 3 Harga Penutupan Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) Tahun 2025.....	61
Gambar 4. 4 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) Tahun 2025.....	65
Gambar 4. 5 Data Audit Tenure PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) ...	68
Gambar 4. 6 Struktur dan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) Tahun 2025.....	70
Gambar 4. 7 Output Uji Heteroskedastisitas.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	49
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Terpilih.....	50
Tabel 3. 3 Nilai uji – DW.....	Error! Bookmark not defined. 58
Tabel 4. 1 Data Market to Book Value Ratio.....	Error! Bookmark not defined. 62
Tabel 4. 2 Data Debt to Asset Ratio (DAR)	66
Tabel 4. 3 Data Audit Tenure.....	68
Tabel 4. 4 Data Komite Audit	70
Tabel 4. 5 Perhitungan Variabel Altman Z-Score.....	72
Tabel 4. 6 Data Financial Distress	Error! Bookmark not defined. 73
Tabel 4. 7 Output Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	74
Tabel 4. 8 Output Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	75
Tabel 4. 9 Output Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 10 Model Summary.....	79
Tabel 4. 11 Output Model Summary	80
Tabel 4. 12 Coefficients	81
Tabel 4. 13 Model Summary.....	82
Tabel 4. 14 Coefficients	83
Tabel 4. 15 Anova	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan sektor keuangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2022-2025	102
Lampiran 2 Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di IDX periode 2022-2025	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Perusahaan sektor keuangan yang tidak memperoleh laba secara berturut-turut periode 2022-2025.....	102
Lampiran 4 Perusahaan sektor keuangan yang tidak rutin membagikan deviden secara berturut-turut periode 2022-2025.....	103
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	
Lampiran 6 Laporan Keuangan Perhitungan <i>Financial Distress</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Perhitungan Modal Kerja.....	109
Lampiran 8 Perhitungan Book Value of Equity.....	109

BAB I

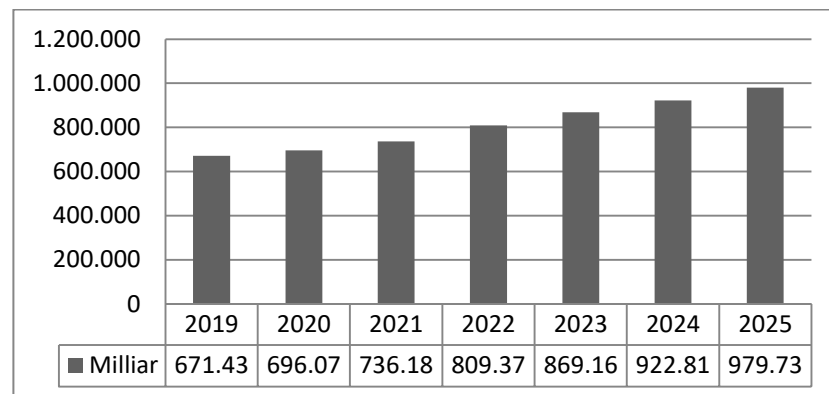
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ekonomi saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia menunjukkan tren yang semakin pesat dan kompetitif. Sebagai negara berkembang, Indonesia tetap mampu menjaga stabilitas ekonomi yang tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang relatif positif, meskipun menghadapi tantangan seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi ini dipengaruhi oleh konsumsi domestik, investasi, serta kinerja sektor strategis, termasuk sektor keuangan.

Sektor keuangan merupakan salah satu pilar utama yang berperan sebagai intermediasi keuangan antara pihak penyedia dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif. Selain itu, industri keuangan juga berperan sebagai penyalur kredit kepada sektor riil, fasilitas transaksi pembayaran, pengelola risiko, dan mobilitas dana investasi. Peran strategis ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasionalnya, terutama dalam penyajian laporan keuangan (I. A. Putri et al., 2024).

Penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena sektor ini berperan sebagai penggerak bagi pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Perusahaan sektor keuangan seperti bank, asuransi, lembaga pembiayaan serta perusahaan investasi menjadi tulang punggung sistem keuangan nasional yang menjadi indikator kesehatan ekonomi suatu negara. Meskipun berada di bawah pengawasan ketat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingginya kompleksitas transaksi dan tekanan untuk mempertahankan kinerjanya tetap menimbulkan potensi manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik (BPS), 2025) menunjukan bahwa :



Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor Keuangan terhadap PDB

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Grafik di atas menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) sektor keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2019–2025. Nilai PDB sektor keuangan meningkat dari sekitar 671,43 miliar pada tahun 2019 menjadi 979,73 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya, meskipun pada periode tertentu perekonomian global mengalami tekanan. Berdasarkan karakteristik data tersebut, sektor keuangan terbukti memiliki kontribusi yang semakin besar terhadap perekonomian nasional.

Peningkatan kontribusi sektor keuangan ini memiliki implikasi penting terhadap integritas laporan keuangan perusahaan di dalamnya. Semakin besar peran dan kontribusi sektor keuangan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan menjadi dasar utama bagi investor, kreditur, dan regulator dalam mengambil keputusan ekonomi. Di sisi lain, pertumbuhan yang pesat juga dapat meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik, sehingga berpotensi mendorong praktik manipulasi laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan menjadi aspek fundamental dalam memastikan keandalan dan kejujuran informasi yang disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan. Integritas laporan keuangan mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku

umum, sehingga laporan yang dihasilkan mampu memberikan gambaran kondisi keuangan secara benar, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2*, integritas informasi laporan keuangan tercermin dari penyajian yang dilakukan secara wajar, jujur, dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Integritas laporan keuangan diproksikan menggunakan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam proses pelaporan keuangan guna menghadapi ketidakpastian yang melekat pada aktivitas bisnis perusahaan. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh risiko dan potensi kerugian yang mungkin timbul telah dipertimbangkan secara memadai dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penerapannya, konservatisme akuntansi menuntut pengakuan beban secara lebih cepat dan penundaan pengakuan pendapatan hingga benar-benar terealisasi. Pendekatan tersebut menyebabkan laba bersih (*net income*) yang dilaporkan cenderung lebih rendah dibanding dengan kondisi sebenarnya (Andreas et al., 2017).

Dengan demikian, untuk menilai sejauh mana integritas diterapkan dalam pelaporan keuangan, diperlukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang menjadi dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Salah satu aspek utama yang menjadi tolak ukur adalah kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang berperan dalam memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip esensial seperti keandalan (*reliability*), relevansi (*relevance*), keterbandingan (*comparability*), dan keterpahaman (*understandability*). Kepatuhan terhadap SAK menjamin bahwa informasi keuangan disajikan secara konsisten dan dapat diandalkan oleh para penggunanya.

Meskipun prinsip-prinsip integritas laporan keuangan telah ditegaskan oleh IAI dan kepatuhan terhadap SAK menjadi landasan utama, realitas di lapangan menunjukkan tantangan tersendiri. Beberapa perusahaan diketahui dengan sengaja melakukan manipulasi transaksi atau melakukan pencatatan yang menyesatkan untuk memperbaiki citra perusahaan. Masih banyak

perusahaan yang melaporkan informasi keuangan yang tidak memiliki integritas dan objektivitas tinggi.

Dalam sektor keuangan Indonesia, integritas laporan keuangan masih menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya penguatan terhadap regulasi dan standar pelaporan keuangan, praktik penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan belum sepenuhnya dapat diatasi. Hal tersebut dibuktikan oleh sejumlah kasus yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, seperti kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 16,81 triliun akibat kesalahan pencatatan investasi dan *overstated aset* (Devianti, 2020), serta kasus PT Bank Bukopin Tbk yang melakukan *restatement* laporan keuangan tahun 2016 karena ditemukan penyimpangan dan permasalahan likuiditas. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pengawasan dan penerapan prinsip transparansi serta akuntabilitas di sektor keuangan.

Fenomena penyimpangan integritas laporan keuangan seperti kasus Jiwasraya dan Bukopin dapat dijelaskan melalui teori agensi (*agency theory*) yang dikembangkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara *agent* (manajemen perusahaan) dan *principal* (pemilik atau pemegang saham). Di mana asimetri informasi memungkinkan agen untuk bertindak oportunistik demi kepentingan pribadi. Manajemen yang memiliki akses lebih luas terhadap informasi keuangan dapat melakukan manipulasi laporan keuangan agar tampak menguntungkan, sementara pemilik atau investor tidak menyadari kondisi sebenarnya. Konflik kepentingan ini menurunkan integritas laporan keuangan dan menimbulkan risiko bagi pemegang saham.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh beragam faktor yang terkait dengan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Menurut (Wardhani & Samrotun, 2020) secara umum integritas laporan keuangan dipengaruhi banyak faktor diantaranya struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen, dewan

direksi, kualitas audit, manajemen laba, ukuran perusahaan, komite audit, *audit tenure*, reputasi KAP, *leverage* dan *good corporate governance*. Namun, dalam penelitian ini fokus kajian dibatasi pada empat variabel utama, yaitu *leverage*, *audit tenure*, komite audit dan *financial distress* yang dianggap memiliki peranan signifikan dalam mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada dana dari pihak luar (utang) dibandingkan dengan modal sendiri, dimana banyak perusahaan mengandalkan pinjaman untuk mengembangkan perusahaannya. Menurut (Febriansyah et al., 2023) jumlah hutang yang terlalu banyak dapat mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Kondisi hutang dalam perusahaan dapat terlihat pada rasio *leverage*. *Leverage* yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi memenuhi perjanjian utang (*debt covenant*). Berbagai penelitian terdahulu telah mengeksplorasi hubungan antara *leverage* dan integritas laporan keuangan dengan hasil yang beragam. Penelitian (Wardana, 2025), (Ananda, 2020) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Diasca & Apriliawati, 2022) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang lebih rendah, yang merupakan salah satu indikator integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut (Safira & Susanti, 2025) *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selanjutnya, *audit tenure* juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan. *Audit Tenure* adalah jangka waktu atau lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan secara berturut-turut. Peraturan mengenai masa penugasan auditor diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang menetapkan bahwa akuntan publik yang bertindak sebagai

partner audit hanya diperkenankan selama lima tahun berturut-turut dengan masa jeda dua tahun sebelum dapat ditugaskan kembali. Auditor berperan sebagai pihak independen yang memeriksa kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu meminimalisir tindakan kecurangan dalam perusahaan. Hubungan yang terlalu lama antara auditor dan klien berpotensi menurunkan tingkat independensi auditor karena munculnya kedekatan personal dan keakraban profesional yang berlebihan (*familiarity threat*), sehingga hasil audit menjadi kurang kritis terhadap penyimpangan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut dapat mengurangi integritas laporan keuangan karena proses audit tidak lagi dilakukan secara independen. Sebaliknya, masa penugasan auditor yang relatif singkat diyakini mampu menjaga independensi dan meningkatkan kualitas audit, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih andal dan memiliki tingkat integritas yang tinggi. Berdasarkan penelitian (Aprilia & Sulindawati, 2022), (Maisyaroh et al., 2025), (Fatimah et al., 2020) menemukan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian (Fitriyana & Nazar, 2022) menemukan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Sementara itu, komite audit juga merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam menjaga integritas laporan keuangan. Komite audit merupakan komite yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris sehingga komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Para dewan perusahaan sering memberikan tanggung jawab kepada komite audit terhadap kesalahan pelaporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipercaya (*relevant dan realialible*). Oleh karena itu komite audit dapat memonitoring mekanisme yang dapat memperbaiki kualitas informasi bagi pemilik perusahaan atau *Shareholders* dan manajemen perusahaan, karena kedua belah pihak tersebut memiliki level informasi yang berbeda (Damayanti & Susanto, 2016). Komite audit yang efektif seharusnya mampu memberikan pengawasan yang memadai terhadap proses pelaporan keuangan. Komite

Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Sonia & Nazir, 2022), Namun menurut (Dewi et al., 2025) dalam penelitiannya menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Variabel lainnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *financial distress*. *Financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Maisyaroh et al., 2025). Kondisi *financial distress* dapat menciptakan tekanan bagi manajemen untuk menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya. Dalam konteks *financial distress*, penelitian (Gupta & Suartana, 2018) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami tekanan keuangan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan manajemen laba, yang berdampak negatif terhadap integritas laporan keuangan. Studi lain oleh (Dewanti & Karmudiandri, 2023) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut (Kusuma et al., 2024) *financial distress* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil mengenai *leverage*, *audit tenure*, komite audit dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan, muncul celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menjadikan sektor keuangan sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik khusus sektor keuangan di Indonesia yang memiliki regulasi ketat dan tingkat risiko yang tinggi. Sektor keuangan menjadi fokus penelitian ini karena memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas ekonomi dan merupakan sektor yang paling rentan terhadap krisis apabila terjadi penurunan kepercayaan publik. Perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia juga memiliki kompleksitas laporan keuangan yang tinggi, sehingga integritas informasi yang disajikan menjadi

sangat krusial. Selain itu, periode penelitian tahun 2022-2025 dipilih karena merupakan masa pascapandemi *COVID-19*, di mana banyak perusahaan mengalami tekanan *financial* yang signifikan, sehingga faktor-faktor seperti *leverage* dan *financial distress* menjadi semakin relevan untuk diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman tentang hubungan antara *leverage*, *audit tenure*, komite audit, *financial distress* dan integritas laporan keuangan yang sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perusahaan sektor keuangan dalam meningkatkan transparansi pelaporan guna menjaga integritas laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperkuat sistem pengawasan terhadap pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk memperoleh bukti empiris atas hubungan antarvariabel yang diuji. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mendalam guna mengkaji sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu *leverage*, *audit tenure*, komite audit, dan *financial distress* terhadap variabel dependen integritas laporan keuangan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Leverage*, *Audit Tenure*, Komite Audit, dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2025”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025?

2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025?
5. Apakah *leverage*, *audit tenure*, komite audit dan *financial distress* berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage*, *audit tenure*, komite audit, dan *financial distress* secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2025.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna untuk memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, antara lain:

1. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu manajemen dalam mengoptimalkan struktur keuangan, menjaga independensi audit, serta memperkuat peran komite audit guna menjaga integritas laporan keuangan.

b. Bagi para investor dan calon investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam menilai kualitas dan integritas laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional.

c. Bagi pemerintah/ regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta memperkuat sistem pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan sektor keuangan, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan stabilitas sistem keuangan nasional.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh *leverage*, *audit tenure*, komite audit, dan *financial distress*, serta

memperkuat pemahaman terhadap teori keagenan (*agency theory*) dalam konteks pelaporan keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, baik dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, maupun menggunakan metode analisis yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Suryani, & Humaemah, R. (2025). ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI PERIODE 2019-2023 (STUDI PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK MEGA SYARIAH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 5(1), 1–14.
- Amalia, R., M, I. S., Silvia, M., & Firman, A. (2025). Konservatisme Akuntansi di Tengah Tekanan Finansial dan Peluang Pertumbuhan : Bukti dari Perusahaan BUMN Indonesia. *Advancos in Management & Financial Reporting*, 3(2), 99–114.
- Ananda, C. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 8–14. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.99>
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Aprilia, H. D. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13, 1221–1232.
- Azis, F., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 223–232. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1626>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2025*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UzFSTVVXUlliME5XYzBZNUwwNVFRa3h6Y1d3M1p6MDkjMyMwMDAw/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga>
- Bahri, S. (2018a). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (E. Risanto (Ed.); I). ANDI.
- Bahri, S. (2018b). *Metodologi Penelitian Bisnis “Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS”* (R. Erang (Ed.); I). ANDI.
- Bayhaki, M. R., & Mu’anifah, S. (2025). PERAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM MEMODERASI HUBUNGAN FINANICIAL DISTRESS DAN AUDIT TENURE. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(8), 537–551. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i8.6326>
- Cahya, D. E. (2025). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Integritas, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Pemoderasi. *JAMEK (JURNAL AKUTANSI MANAJEMEN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN)*, 05(01), 206–212.
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). FRAUD DAN MONITORING DALAM PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*,

- 12(2), 171–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.1016>
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi : Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , Rasio Profitabilitas , Rasio Aktivitas , dan Rasio Investasi , Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
- Devianti, S. V. (2020). Kerugian Negara Kasus Jiwasraya Rp16,81 Triliun. *Siaran Pers BPK*, 57854096.
- Dewanti, E. A. Y. U., & Karmudiandri, A. (2023). INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 47–60.
- Dewi, N. N. A. C., Arizona, I. P. E., Novitasari, N. L. G., & Prameswari, I. A. N. (2025). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Komite Audit , Komisaris Independen , dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(3), 822–837.
- Diasca, Y., & Apriliawati, Y. (2022). Determinan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei. *Ekspanasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(2), 84–102. <https://doi.org/10.35313/ekspanasi.v14i2.3878>
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat*.
- Dwijayanti, S. P. F. (2016). FINANCIAL DISTRESS. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER*, 2(2), 191–205.
- Ernawatiningsih, N. P. L., Endiana, I. D. M., & Murtika, N. P. A. D. P. (2025). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Kantor Akuntan Publik, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 17(1), 116–127.
- Fadhli, M., & Arifin, Z. (2022). Analisis Prediksi Financial Distress: Perbandingan antara Model Empiris dan Model Altman. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(03), 39–56. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE ALTMAN, ZMIJEWSKI, GROVER, SPRINGATE, OHLSON DAN ZAVGREN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v15i2.398>
- Fatimah, S., Putu Agustinawati, N., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.33084/neraca.v5i2.1418>

- Febriansyah, A., Salmah, N. N. A., & Putra, A. E. (2023). Pengaruh Leverage, Corporate Governance, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 42–55. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13173>
- Fitriyana, D. R., & Nazar, S. N. (2022). The Effect Of Audit Tenure , Auditor Switching And Institutional Ownership On Financial Statements Integrity. *Governors*, 1(02), 54–63. <https://doi.org/doi.org/10.47709/governors.v1i2.1651>
- Galingging, E. S. U. V., & Yulianto, E. (2024). Pengaruh Audit Tenure , Kepemilikan Manajerial , dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (The Influence of Audite Tenure , Managerial Ownership , and Company Size on Financial Statement Integrity). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, 5(4), 467–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3301>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 26 Edisi 10* (H. S Apriya (Ed.); 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, A. T., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Kualitas Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1495–1520.
- Handika, F. S., Hidayah, N., & Ardiana, T. E. (2025). Audit Tenure dan Rotasi Auditor dalam Kaitannya dengan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi. *MONETARIUM: Journal of Economy Business and Management*, 2(2), 109–128. <https://doi.org/10.71155/monetarium.v2i2.163>
- Inayah, N. N., Patmasari, E. K., & Prasetyo, A. (2025). Analisis Financial Distress dengan Model Altman, Springate, dan Zmijewski di BEI. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(2).
- Indra, Y., Rusliyawati, & Haryono. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Komite Audit , dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasinya. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 3556–3566.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Jennyver, & Munghiyati. (2024). PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN FAKTOR LAINNYA PADA INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(2), 261–274.
- Kusuma, A. W., Putry, M. C., Hidayah, T. N., & Noviana, F. A. (2024). Pengaruh Financial Distress , Komite Audit , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 438–447.
- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh Fee Audit , Financial Distress , Komisaris Independen , dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, 08(01), 53–66. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.538>
- Maisyaroh, T., Taufik, T., & Badriyah, N. (2025). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , KUALITAS AUDIT , FINANCIAL

- DISTRESS , DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING*, 21(1), 30–43.
- Maychandra, B., & Nelvirita. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(4), 1573–1587. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1137> Abstract
- Mendra, N. P. Y., Arizona, I. P. E., & Indraswari, N. P. S. P. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 6(2), 274–289.
- Mulyani, R., & Sopian, D. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perbankan di BEI 2019-2023. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 867. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1892>
- Murjani. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Cross-Border*, 5(1), 687–713.
- Muzdalifah, S., & Budiyanto. (2019). PENGARUH RASIO LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1).
- Novidintan, C. M., & Sulistyowati Endah. (2023). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11).
- Nuraini, L. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVARAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA MALANG.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 55 /POJK.04/2015. (n.d.). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. (2023). In *Otoritas Jasa Keuangan RI*.
- Purba, S. A., Chrisinta, D., & Simarmata, J. E. (2023). Estimasi Parameter Regresi Linier Sederhana Menggunakan Prosedur Cochran-Orcutt , Hildreth-Lu dan First Differences Pada Metode Durbin Watson. *Journal of Mathematics, Computations, and Statistics*, 6(2), 114–127.
- Putri, I. A., Khoiriyah, M., Akuntansi, P. S., Akuntansi, J., Riau, U., Pekanbaru, K., Riau, P., & Putri, I. A. (2024). Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen , Kepemilikan Institusional , dan Intellectual Capital Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022). 1(2), 529–543.
- Putri, N., Yeni, F., & Crefioza, O. (2024). INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI: DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN

- PERUSAHAAN DAN LEVERAGE. *JUARA : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 154–173.
- Reza, M. F. K. R., & Kuntadi, C. (2024). PENGARUH KOMITE AUDIT , SPESIALISASI AUDITOR , DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.49>
- Safira, I., & Susanti, M. (2025). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VII(4), 1411–1418.
- Santia, A. D., & Afriyenti, M. (2019). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi JEA*, 1(2), 1244–1258. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Sidiqi, M. Y. A., & Murwaningsari, E. (2025). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 1287–1298.
- Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>
- Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2.* (n.d.). Financial Accounting Standards Board (FASB).
- Sunardi, & Astrina, F. (2025). Pengaruh Komite Audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 10(1), 107–116.
- Suzan, L., & Wulan, D. (2022). PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(September), 127–140.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMLIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(2), 734–741. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i2.12547>
- Tambunan, L., & Tambunan, B. H. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618> ABSTRACT
- Wardana, R. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial , Leverage , Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Baitul Maal : Journal of Sharia Economics*, 2(1), 10–28.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*,

- 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 Trisnadi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 185–199.
- Wulandari, S., Ermaya, H. N. ., & Mashuri, A. A. . (2021). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1), 85–98.
- Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Sopiah, S. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 519–528. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643>